

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan permasalahan penelitian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka telah diperoleh hasil penelitian tentang evaluasi Pengelolaan Pembelajaran tematik Terpadu di SDIT Al Itqon Balaraja, Tangerang. Data yang disajikan adalah data hasil instrumen penelitian yang berupa analisis dokumen, observasi, wawancara, serta kuisisioner. Data-data yang diperoleh tersebut meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
3. Evaluasi Pembelajaran dan
4. Supervisi Pembelajaran

Data diperoleh dari 1 orang guru, 3 orang evaluator, 1 orang kepala sekolah SDIT Al Itqon Balaraja. Untuk menilai perencanaan pembelajaran digunakan lembar analisis dokumen berupa skala nilai yang dinilai oleh tiga orang analis, wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, serta lembar kuisisioner berupa skor yang diisi oleh guru kelas . Sedangkan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran digunakan lembar observasi berupa skala

nilai yang diisi oleh guru kelas II. Untuk menilai evaluasi kegiatan pembelajaran digunakan lembar observasi berupa skala nilai yang dinilai oleh tiga orang observer serta lembar kuisisioner berupa skala nilai yang diisi oleh guru kelas II. Selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam uraian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Berikut ini adalah tabel deskripsi data mengenai perencanaan pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja.

Tabel 4

Data Hasil Angket Perencanaan Pembelajaran Tematik

No. Butir	Butir Penilaian	Hasil Skor	Ket.
Pemetaan Standar Kompetensi (KI), Kompetensi Dasar (KD) ke dalam indikator			
1.	Menganalisis Kompetensi inti kedalam Indikator	3	Sering
2.	Menganalisis kompetensi dasar kedalam Indikator	4	Selalu
Penentuan tema dan menyusun jaringan tema			

3.	Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa termasuk sikap, kebutuhan dan kemampuan siswa	4	Selalu
4.	Menghubungkan pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu	4	Selalu
Menganalisis Silabus			
5.	Menganalisis silabus dengan mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar dan Indikator.	4	Selalu
Penyusunan RPP			
6.	Menyusun RPP dengan menentukan identitas mata pelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran tematik terpadu.	4	Selalu
7.	Merumuskan tujuan yang terpadu dan relevan dengan kompetensi yang akan dicapai.	4	Selalu
8.	Menentukan materi yang relevan sesuai buku pedoman guru dan pedoman siswa	4	Selalu
9.	Merencanakan kegiatan pembelajaran pada RPP	4	Selalu

10.	Menentukan media dan metode pembelajaran.	4	Selalu
11.	Merencanakan bentuk penilaian yang akan digunakan per satuan tema.	4	Selalu

Tabel 5

Data Hasil Analisis Dokumen Perencanaan Pembelajaran Tematik

No. Butir	Butir Penilaian	Eva 1	Eva 2	Eva 3	Rata- Rata	Ket
Pemetaan Standar Kompetensi (KI), Kompetensi Dasar (KD) ke dalam indikator						
1.	Analisis Kompetensi inti kedalam indikator	3	2	3	2.7	Baik
2.	Analisi Kompetensi dasar kedalam indicator	3	4	3	3.3	Baik
Menganalisis tema dan jaringan tema						
3.	Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan	4	4	3	3.7	Baik

	siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.					
4.	Menghubungkan pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu.	3	3	4	3.3	Baik
Menganalisis silabus						
5.	Menganalisis silabus dengan mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator.	4	4	4	4.0	Sangat baik
Penyusunan RPP						
6.	Menyusun RPP dengan menentukan identitas mata pelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran tematik terpadu.	3	4	4	3.7	Sangat baik
7.	Merumuskan tujuan yang terpadu dan relevan dengan kompetensi yang akan dicapai.	3	4	3	3.3	Sangat baik
8.	Menentukan materi yang relevan	4	4	3	3.7	Baik

	sesuai buku pedoman guru dan pedoman siswa					
8.	Merencanakan kegiatan pembelajaran pada RPP	4	3	4	3.7	Cukup
10	Menentukan Media dan metode pembelajaran.	4	2	4	3.3	Baik
11	Merecanakan bentuk penilaian yang akan digunakan per satuan tema.	4	3	4	3.3	Baik

Tabel 6

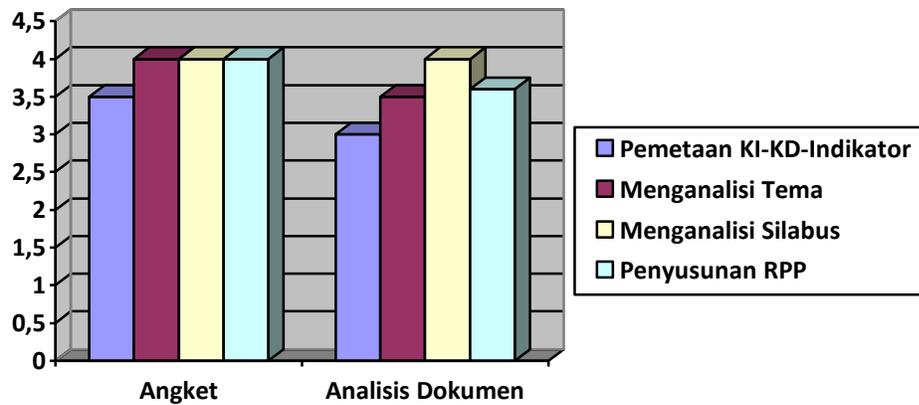
Data Hasil Wawancara Perencanaan Pembelajaran Tematik

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah Bapak memastikan bahwa guru telah Menganalisis kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) ke dalam Indikator sebelum menganalisis tema dan jaringan tema pada pembelajaran tematik?	Tentu saja, karena sebelum menyusun tema, saya pastikan bahwa guru sudah mengelola KI dan KD ke dalam indikator.

2.	Bagaimana Bapak memastikan bahwa guru menganalisis terlebih dahulu terhadap ruang lingkup tema berdasarkan perkembangan siswa?	Sudah saya pastikan ketika guru membuat pemetaan tema sesuai dengan karakteristik siswanya karna guru tinggal menganalisis tema dan lingkupnya saja
3.	Apakah Bapak memantau guru telah menghubungkan kompetensi Inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator dengan tema pemersatu?	Iya, saya selalu memantau guru dalam kegiatan sebelum KBM dilaksanakan
4.	Apakah Bapak memastikan guru menganalisis silabus dengan mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator?	Tentu saja, saya memastikan guru tersebut sudah siap mengaplikasikan Silabus tersebut dalam pembelajaran.
5.	Apakah Bapak memastikan guru dalam penyusunan RPP dengan menentukan identitas mata pelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran tematik.	Iya, saya pastikan ketika guru akan menyusun rencana pembelajaran dengan melihat langsung dan meminta bukti, seperti kelengkapan dokumen berupa silabus dari dinas.
6.	Bagaimana Bapak memastikan	Ketika guru merumuskan tujuan

	bahwa guru dapat merumuskan tujuan dan kompetensi yang akan di capai.	dan kompetensi yang akan di capai terlihat didalam proses penyusunan RPP yang dibuat.
7.	Bagaimana bapak memastikan bahwa guru telah menentukan materi yang sesuai dengan buku pedoman guru dan siswa.	Saya lihat dalam dokumen terkait yakni buku pedoman guru dan juga siswa
8.	Apakah bapak memantau guru terkait pembuatan RPP?	Iya, saya telah memantaunya
9.	Bagaimana cara Bapak memastikan bahwa guru telah menyusun RPP sesuai dengan standar penyusunan RPP?	Saya mencocokkannya dengan pedoman penyusunan RPP oleh dinas dan menyesuaikan dengan menganalisis silabus yang telah ada.
10.	Setelah memastikan guru telah membuat RPP yang sesuai ketentuan, apakah bapak menyetujui untuk di terapkan dalam pembelajaran?	Tentu , saya berikan izin bahwa guru tersebut dapat melaksanakan pembelajarannya terkait persetujuan

Berikut ini adalah grafik deskripsi data mengenai perencanaan pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja.



Gambar 3 Perencanaan pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Berikut ini adalah Tabel deskripsi data mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja:

Tabel 7

Data hasil angket pelaksanaan pembelajaran tematik

No.	Butir Penilaian	Skor	Ket.
Kegiatan Pendahuluan			

12.	Memusatkan perhatian siswa dengan kegiatan yang menarik.	4	Selalu
13.	Memberikan motivasi kepada siswa.	3	Sering
14.	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	4	Selalu
15.	Memberikan presepsi awal tentang materi yang diajarkan.	4	Selalu
Kegiatan Inti			
Eksplorasi			
16.	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari.	3	Sering
17.	Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran.	4	Selalu
18.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran.	3	Sering
19.	Guru memfasilitasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran tematik.	4	Selalu
20.	Guru mengkondisikan proses	4	Selalu

	pembelajaran secara interaktif		
21.	Guru Menyusun penataan kelas yang kondusif	4	Selalu
Elaborasi			
22.	Guru membiasakan siswa membaca dan menulis.	4	Selalu
23.	Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas dan diskusi.	3	Sering
24.	Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kolaboratif.	3	Sering
Konfirmasi			
25.	Guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan.	4	Selalu
26.	Memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi diri	3	Sering
Kegiatan Penutup			
27.	Membuat rangkuman yang melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran.	4	Selalu

28.	Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran.	4	Selalu
29.	Memberikan nilai moral di akhir pembelajaran.	3	Sering

Tabel 8

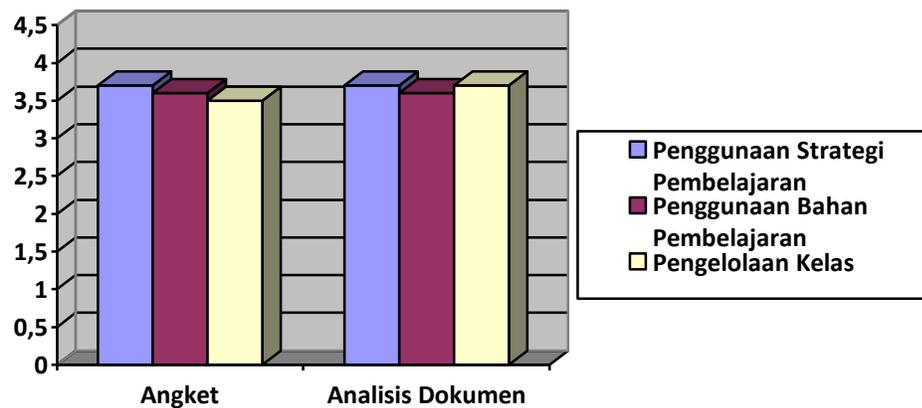
Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran

No. Butir	Pernyataan	Obs	Obs	Obs	Rata-rata	Ket.
		1	2	3		
1.	Guru memusatkan perhatian siswa dengan kegiatan yang menarik.	4	3	4	3.7	Sangat baik
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	4	4	3	3.7	Sangat baik
3.	Guru dapat menjelaskan tujuan pembelajaran.	4	4	4	4.0	Sangat baik
4.	Guru memberikan presepsi awal	3	3	3	3.2	Cukup

	tentang materi yang diajarkan.					
5.	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari.	3	3	3	3.2	Cukup
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran.	4	4	3	3.7	Sangat Baik
7.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran.	3	4	3	3.3	Baik
8.	Guru memfasilitasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran tematik.	4	3	4	3.7	Sangat Baik
9.	Guru mengkondisikan proses pembelajaran secara interaktif	4	3	4	3.7	Sangat Baik
10.	Guru menyusun penataan kelas secara baik dan kondusif	4	4	4	4.0	Sangat Baik
11.	Guru membiasakan siswa	3	3	3	3.2	Cukup

	membaca dan menulis.					
12.	Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas dan diskusi.	4	3	3	3.3	Baik
13.	Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kolaboratif.	3	3	3	3.2	Cukup
14.	Guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan.	4	3	4	3.7	Sangat Baik
15.	Memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi diri	3	3	4	3.3	Baik
16.	Membuat rangkuman yang melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran.	4	3	3	3.3	Baik
17.	Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran.	4	3	4	3.7	Sangat Baik
18	Memberikan nilai moral di akhir pembelajaran.	3	3	3	3.2	Cukup

Berikut ini adalah grafik deskripsi data mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja :



Gambar 4 Pelaksanaan pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja

3. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Berikut ini adalah Tabel deskripsi data mengenai evaluasi pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja:

Tabel 9

Data hasil angket evaluasi pembelajaran tematik

No.	Pernyataan	Skor	Ket.

1.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran.	4	Selalu
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	4	Selalu
3.	Menggunakan jenis penelitian sesuai dengan materi yang di ajarkan.	3	Sering
4.	Menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (Sikap, Keterampilan, Pengetahuan) sesuai dengan kopetensi yang di capai	4	Selalu

Tabel 10

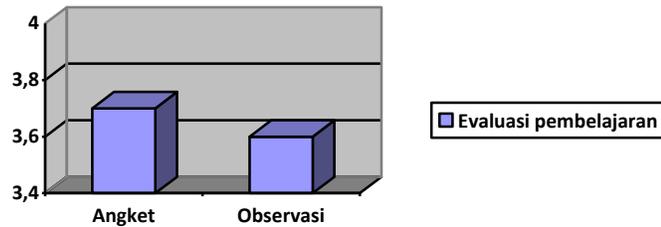
Data hasil observasi evaluasi pembelajaran

No. Butir	Pernyataan	Obs 1	Obs 2	Rata- rata	Ket.
1.	Melakukan penilaian secara terpadu selama proses	3	4	3.5	Baik

	pembelajaran				
2.	Guru mampu melaksanakan penilaian secara terpadu pada akhir pembelajaran	3	3	3.0	Baik
3.	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian secara terpadu sesuai dengan materi yang diajarkan	4	4	4.0	Sangat Baik
4..	Guru menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (sikap, keterampilan, pengetahuan)	4	4	4.0	Sangat Baik

Berikut ini adalah grafik deskripsi data mengenai evaluasi pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja:

Evaluasi Pembelajaran



Gambar 5 Grafik Evaluasi pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja

1. Supervisi Pembelajaran Tematik

Berikut ini adalah Tabel deskripsi data mengenai Supervisi pembelajaran tematik terpadu di SDIT Al Itqon Balaraja:

Tabel 11

Data hasil Supervisi pembelajaran tematik terpadu

No.	Pernyataan	Skor	Ket.
1.	Ketersiapan guru dalam Proses pembelajaran	3	Sering
2.	Kesesuaian guru menyusun RPP sesuai	4	Selalu

	dengan silabus		
3.	Guru mengkordinasikan kelas sesuai dengan pembelajaran yang direncanakan	4	Selalu
4.	Menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (Sikap, Keterampilan, Pengetahuan) sesuai dengan kopetensi yang di capai	4	Selalu

Tabel 12

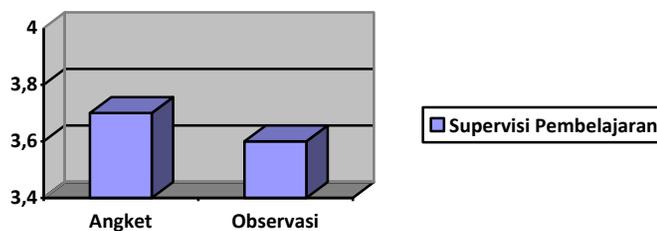
Data hasil observasi Supervisi pembelajaran

No. Butir	Pernyataan	Obs 1	Obs 2	Obs 3	Rata- rata	Ket.
1.	Ketersiapan guru dalam Proses pembelajaran	4	3	3	3.3	Baik
2.	Kesesuaian guru menyusun RPP sesuai dengan silabus	4	3	3	3.3	Baik
3.	Guru mengkordinasikan kelas	4	4	4	4.0	Sangat

	sesuai dengan pembelajaran yang direncanakan					Baik
4..	Guru menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (sikap, keterampilan, pengetahuan)	3	4	4	3.7	Sangat Baik

Berikut ini adalah grafik deskripsi data mengenai evaluasi pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja:

Supervisi Pembelajaran



Gambar 6 Grafik Evaluasi pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja.

B. Analisa Data

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka analisa data evaluasi program pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran terdiri dari menganalisis , Kompetensi inti (KI) ke dalam indikator, menganalisis tema dan jaringan tema, menganalisis silabus, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Di bawah ini dijabarkan hasil analisa data penelitiannya:

1.1 Menganalisis standar (KI) Kompetensi Dasar (KD) ke dalam indikator.

Dalam merencanakan pembelajaran tematik, hal pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis kompetensi inti dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator. Pada tahap ini, dilakukan metode pengumpulan data berupa analisis dokumen, wawancara dan angket. Analisis dokumen yang dilakukan oleh 3 orang evaluator dengan menilai dua pernyataan yaitu Analisis analisis kompetensi dasar kedalam indikator. kompetensi inti kedalam indikator, Berikut ini adalah tabel deskripsi dan analisis data mengenai perencanaan pembelajaran tematik dalam membuat pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar ke dalam indikator.

Tabel 12

Data Hasil Analisis Dokumen Pemetaan KI, KD ke dalam indikator

No. Butir	Pernyataan	Eva 1	Eva 2	Eva 3	Rata-rata	Ket.
1.	Analisis Kompetensi inti kedalam indikator	3	2	3	2.7	Baik
2.	Analisi Kompetensi dasar kedalam indikator	3	4	3	3.3	Baik
Rata-rata					3.0	Baik

Dari tabel diatas pada pernyataan pertama, yaitu Analisis kompetensi ke dalam indikator adalah 2.7. jadi bisa dikatakan guru telah melakukannya dengan baik. Pada pernyataan kedua, diperoleh skor 3.3 dinyatakan baik. Jadi guru telah melakukannya dengan baik.

Berdasarkan tabel dan analisa data dokumen di atas, didapatkan informasi bahwa dalam menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar kedalam indikator, dapat dinyatakan bahwa guru telah melakukannya

dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari tiga orang evaluator yaitu 3.0.

Adapun hasil angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja pada tahap perencanaan pembelajaran tematik terpadu dalam Menganalisis pemetaan KI,KD ke dalam Indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Data Hasil Angket Menganalisis Pemetaan KI, KD ke dalam Indikator

No.	Pernyataan	Skor	Ket
1	Menganalisis kompetensi inti ke dalam Indikator	3	Sering
2	Menganalisis kompetensi dasar ke dalam indikator	4	Selalu
Rata-rata		3.5	Selalu

Pada pernyataan pertama, yaitu menganalisis kompetensi inti ke dalam indikator mendapatkan skor 3, maka dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, responden sering menganalisis kompetensi inti terlebih dahulu sebelum memadukan ke dalam indikator. Pada pernyataan kedua pada saat menganalisis

kompetensi dasar kedalam Indikator, skor yang diperoleh yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, responden selalu menganalisis kompetensi dasar dan memadukan ke dalam indikator.

Berdasarkan tabel dan analisis data angket di atas, didapatkan skor rata-rata 3.0 jadi dapat di ambil kesimpulan guru selalu melakukannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu .

Dari data hasil analisis dokumen dan angket, dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, guru selalu menganalisis pemetaan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar ke dalam indikator dengan baik. Hal ini juga dipertegas oleh data hasil wawancara kepala sekolah bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, guru selalu menganalisis pemetaan Kompetensi inti , Kompetensi Dasar ke dalam indikator dengan baik.

1.2 Penentuan tema dan menyusun jaringan tematik terpadu

Pada tahap ini, dilakukan metode pengumpulan data berupa analisis dokumen, wawancara dan angket. Analisis dokumen yang dilakukan oleh 3 orang evaluator dengan menilai empat pernyataan yaitu ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa termasuk Sikap, kebutuhan, dan

kemampuannya, serta menghubungkan pemetaan kompetensi dasar dan indikator dihubungkan dengan tema pemersatu. Berikut ini adalah tabel deskripsi dan analisis data mengenai perencanaan pembelajaran tematik dalam menentukan tema dan menyusun jaringan tema.

Tabel 14

Data hasil analisis dokumen menganalisis tema dan pemetaan jaringan tema

No. Butir	Pernyataan	Eva 1	Eva 2	Eva 3	Rata- rata	Ket.
1.	Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa termasuk sikap, kebutuhan dan kemampuan siswa	4	4	3	3.7	Sangat Baik
2.	Menghubungkan pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dengan tema	3	3	4	3.3	Baik

	pemersatu.					
Rata-rata					3.5	Sangat Baik

Pada pernyataan pertama, yaitu penentuan terhadap ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk sikap, kebutuhan dan kemampuannya, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.7. Maka dalam merencanakan pembelajaran tematik terpadu guru telah melakukannya dengan sangat baik. Pada pernyataan kedua, yaitu Menghubungkan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dihubungkan dengan tema pemersatu, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.3. Maka pada tahapan ini guru telah melakukannya dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel dan analisis data dokumen di atas, didapatkan informasi bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik pada tahap menganalisis dan menyusun jaringan tema, guru telah melakukannya dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari tiga orang evaluator yaitu 3.5.

Adapun hasil angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja pada perencanaan pembelajaran tematik dalam menganalisis tema dan menyusun jaringan tema adalah sebagai berikut:

Tabel 15

Data hasil angket menganalisis tema dan memetaan jaringan tema

No.	Pernyataan	Skor	Ket
1	Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.	4	Selalu
2	Menghubungkan pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu.	4	Selalu
Rata-rata		4	Selalu

Pada pernyataan pertama, yaitu, ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, responden selalu menyesuaikan ruang lingkup tema dengan usia dan

perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan dan kemampuannya. Pada pernyataan berikutnya, yaitu menghubungkan pemetaan Kompetensi Dasar dan indikator dengan tema pemersatu, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, responden selalu menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu.

Berdasarkan tabel dan analisis data angket di atas, didapatkan informasi bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik pada tahap menganalisis tema dan menyusun jaringan tema, guru selalu melakukannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh responden yaitu 4.

Dari data hasil analisis dokumen dan angket, dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, guru selalu menentukan tema dan menyusun jaringan tema dengan sangat baik. Hal ini juga dipertegas oleh data hasil wawancara kepala sekolah bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, guru selalu menentukan tema dan menyusun jaringan tema.

1.3 Menganalisis Silabus

Pada tahap ini, dilakukan metode pengumpulan data berupa analisis dokumen, wawancara dan angket. Analisis dokumen yang dilakukan oleh 3 orang evaluator dengan menilai tema menilai kemampuan guru menganalisa silabus pembelajaran. Berikut ini adalah tabel deskripsi data mengenai perencanaan pembelajaran tematik dalam menganalisis silabus:

Tabel 16

Data Hasil Analisis Dokumen Menganalisis Silabus

No.	Pernyataan	Eva 1	Eva 2	Eva 3	Rata- rata	Ket.
1.	Menganalisis silabus dengan mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator..	4	3	4	3.7	Sangat Baik
Rata-rata					3.7	Baik

Pada pernyataan ini skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.7. Maka dalam merencanakan pembelajaran tematik pada analisis silabus dengan mencakup Kompetensi inti, Kompetensi Dasar dan Indikator, guru telah melakukannya dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel dan analisis data dokumen di atas, didapatkan informasi bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik pada tahap analisis silabus, guru telah melakukannya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari tiga orang evaluator yaitu 3.7.

Adapun hasil angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja pada perencanaan pembelajaran tematik dalam menganalisis silabus adalah sebagai berikut:

Tabel 17

Data Hasil Angket Menyusun Silabus

No.	Pernyataan	Skor	Ket
1	Menganalisis silabus dengan mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator.	4	Selalu
Rata-rata		4	Selalu

Pada pernyataan di atas skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, responden selalu menganalisis tema yang meliputi Kompetensi inti, Kompetensi Dasar dan Indikator. Berdasarkan tabel dan analisis data angket di atas, didapatkan informasi bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik pada tahap menyusun silabus, guru selalu melakukannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh responden yaitu 4.

Dari data hasil analisis dokumen dan angket, dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, guru selalu menganalisis silabus dengan baik. Hal ini juga dipertegas oleh data hasil wawancara kepala sekolah bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, guru selalu menyusun silabus.

1. 4 Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

Setelah mengelola silabus, hal selanjutnya yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini, dilakukan metode

pengumpulan data berupa analisis dokumen, wawancara dan angket.

Analisis dokumen yang dilakukan oleh 3 orang evaluator.

Tabel 18

Data Hasil Analisis Dokumen Menyusun Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran

No.	Pernyataan	Obs	Obs	Obs	Rata-rata	et.
		1	2	3		
1.	Menyusun RPP dengan menentukan identitas mata pelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran tematik terpadu.	3	4	4	3.7	Sangat Baik
2.	Merumuskan tujuan yang terpadu dan relevan dengan kompetensi yang akan dicapai.	3	4	3	3.3	Sangat Baik
3.	Menentukan materi yang	4	3	4	3.7	Sangat

	terpadu dan relevan dengan tujuan yang akan dicapai.					Baik
4.	Menentukan materi yang relevan sesuai buku pedoman guru dan pedoman siswa	4	4	3	3.7	Sangat Baik
5.	Merencanakan kegiatan pembelajaran pada RPP	4	3	4	3.7	Sangat Baik
6.	Menentukan Media dan metode pembelajaran.	3	3	4	3.3	Baik
7.	Merecanakan bentuk penilaian yang akan digunakan per satuan tema.	3	4	3	3.3	Baik
Rata-rata					3.5	Baik

Pada pernyataan pertama, menyusun RPP dengan menentukan identitas mata pelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran tematik terpadu. skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.7. Maka dalam merencanakan pembelajaran tematik terpadu pada perumusan tema, guru telah melakukannya sangat baik. Pada pernyataan kedua, yaitu perumusan tujuan terpadu dan relevan dengan kompetensi yang akan dicapai, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.3, maka guru telah melakukannya dengan sangat baik. Pada pernyataan ketiga, yaitu penentuan materi yang terpadu dan relevan dengan tujuan yang akan dicapai, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.7. Maka guru telah melakukannya dengan sangat baik.

Selanjutnya pada pernyataan keempat, yaitu menentukan materi yang relevan sesuai buku pedoman, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.7. Maka, guru telah melakukannya dengan sangat baik. Pada pernyataan kelima, yaitu penentuan merencanakan kegiatan pembelajaran pada RPP yang akan digunakan, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.7. Maka, guru telah melakukannya dengan sangat baik. Pada pernyataan keenam, yaitu Menentukan Media dan metode pembelajaran, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.3. Maka, guru telah melakukannya dengan baik. Pada pernyataan ketujuh, yaitu perencanaan bentuk penilaian yang akan digunakan per satuan tema, skor

rata-rata yang diperoleh dari ketiga evaluator adalah 3.3. maka, guru telah melakukannya dengan baik.

Berdasarkan tabel dan analisis data dokumen di atas, didapatkan informasi bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik pada tahap menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru telah melakukannya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari tiga orang evaluator yaitu 3.5.

Adapun hasil angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja pada perencanaan pembelajaran tematik dalam menganalisis rencana pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 19

Data Hasil Angket Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pernyataan	Skor	Ket
1	Menyusun identitas tema (nama mata pelajaran yang akan dipadukan dalam tema, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).	4	Selalu
2	Merumuskan tujuan yang terpadu dan relevan	4	Selalu

	dengan kompetensi yang akan dicapai.		
3	Menentukan materi yang terpadu dan relevan dengan tujuan yang akan dicapai	4	Selalu
4	Menentukan materi yang relevan sesuai buku pedoman guru dan pedoman siswa	4	Selalu
5	Merencanakan kegiatan pembelajaran pada RPP	4	Selalu
6	Menentukan Media dan metode pembelajaran.	4	Selalu
7	Merencanakan bentuk penilaian yang akan digunakan per satuan tema	4	Selalu
Rata-rata		4	Selalu

Pada pernyataan pertama, yaitu perumusan identitas tema (nama mata pelajaran yang akan dipadukan dalam tema, kelas, semester, dan banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan), skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka, responden selalu merumuskan identitas. Pada pernyataan kedua, yaitu merumuskan tujuan yang terpadu dan relevan dengan kompetensi yang akan dicapai, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat

dikatakan bahwa responden selalu merumuskan tujuan yang terpadu dan relevan dengan kompetensi yang akan dicapai. Pada pernyataan ketiga, yaitu menentukan materi yang terpadu dan relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Pada pernyataan keempat, yaitu menentukan materi yang relevan sesuai buku pedoman guru dan pedoman siswa, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, responden selalu menentukan materi yang relevan berdasarkan buku pedoman kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya pada pernyataan kelima, yaitu menentukan Merencanakan kegiatan pembelajaran pada RPP yang akan digunakan, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, responden selalu merencanakan kegiatan pembelajaran yakni (tujuan pembelajaran yang akan di capai). Pada pernyataan keenam, yaitu Menentukan Media dan metode pembelajaran., skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam responden selalu menentukan metode dan media yang tepat untuk digunakan, Pada pernyataan ketujuh, yaitu merencanakan bentuk penilaian yang akan digunakan per satuan tema, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam

merencanakan pembelajaran tematik, responden selalu merencanakan bentuk penilaian yang akan digunakan per satuan tema.

Berdasarkan tabel dan analisis data angket di atas, didapatkan informasi bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik pada tahap menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru selalu melakukannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh responden yaitu 4.

Dari hasil analisis dokumen dan angket, dapat dikatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, guru selalu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini juga dipertegas oleh data hasil wawancara kepala sekolah bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik, guru selalu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan disetujui terlebih dahulu oleh kepala sekolah sebelum digunakan pada pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

2.1 Menggunakan strategi pembelajaran dengan tepat

Dalam melaksanakan pembelajaran tematik, hal pertama yang harus dilakukan adalah menggunakan strategi pembelajaran dengan

tepat . Pada tahap ini, dilakukan metode pengumpulan data berupa observasi pelaksanaan dan angket. Observasi pelaksanaan dilakukan oleh orang yang mengobservasi penggunaan strategi pembelajaran dengan tepat merupakan (kegiatan pendahuluan). , penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan tema(kegiatan Inti), dan pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif . Berikut ini adalah tabel deskripsi dan analisa data mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Tabel 20

Data Hasil Observasi Penggunaan Strategi Pembelajaran dengan Tepat

No.	Pernyataan	Obs 1	Obs 2	Obs 3	Rata- rata	Ket.
1.	Guru memusatkan perhatian siswa dengan kegiatan yang menarik.	4	3	4	3.7	Sangat Baik
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	4	4	3	3.7	Sangat Baik

3.	Guru menggunakan materi pembelajaran secara terpadu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	3	3.7	Sangat Baik
4.	Guru memberikan materi pembelajaran terpadu sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3	4	3	3.5	Sangat Baik
Rata-rata					3.7	Sangat Baik

Pada pernyataan pertama, yaitu Guru memusatkan perhatian siswa dengan kegiatan yang menarik., skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 3.7. Maka, guru mampu membuat suasana belajar menyenangkan di kelas dengan sangat baik. Pada pernyataan kedua, yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa., skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 3.7. Maka guru dapat dengan baik dengan memberi motivasi. Pada pernyataan ketiga, yaitu guru menggunakan media pembelajaran secara terpadu yang dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 3.7. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru telah menggunakan media

pembelajaran secara terpadu yang dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa dengan sangat baik. Pada pernyataan keempat, yaitu guru menggunakan materi pembelajaran secara terpadu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 3.5. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru telah menggunakan materi pembelajaran secara terpadu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan dengan baik.

Berdasarkan tabel dan analisis data observasi pelaksanaan pembelajaran tematik diatas adapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada aspek penggunaan strategi pembelajaran dengan tepat, guru dan siswa telah melaksanakannya dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari tiga orang observer yaitu 3.7.

Adapun hasil angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja pada pelaksanaan pembelajaran tematik dalam penggunaan strategi dengan tepat adalah sebagai berikut:

Tabel 21

Data Hasil Angket Penggunaan Strategi Pembelajaran dengan Tepat

No.	Pernyataan	Skor	Ket
1	Memusatkan perhatian siswa dengan kegiatan yang menarik.	4	Selalu
2	Memberikan motivasi kepada siswa.	4	Sering
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	4	Selalu
4	Memberikan presepsi awal tentang materi yang diajarkan	3	Selalu
Rata-rata		3.7	Selalu

Pada pernyataan pertama, yaitu membuat suasana belajar menarik di kelas, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka bahwa responden selalu membuat suasana belajar menyenangkan di kelas. Pada pernyataan kedua, yaitu memberikan motivasi kepada siswa, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka, bahwa responden selalu memberikan motivasi terhadap siswa dalam belajar. Pada pernyataan ketiga, yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran

dilakkan. Pada pernyataan ke empat, yaitu guru memberikan presepsi awal tentang materi yang diajarkan 4, maka, responden selalu menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang skor yang di dapat siswa dalam proses pembelajaran. maka , skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa responden selalu menggunakan materi pembelajaran secara terpadu sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan tabel dan analisis data angket di atas, didapatkan informasi bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada penggunaan strategi pembelajaran dengan tepat, guru selalu melakukannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh responden yaitu 3.7.

Dari data hasil observasi dan angket, dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik, guru selalu menggunakan strategi pembelajaran dengan tepat sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu .

2.2 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema

Setelah menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, hal selanjutnya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik

adalah menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema. Pada tahap ini, dilakukan metode pengumpulan data berupa observasi dan angket. Obsevasi yang dilakukan oleh 3 orang observer yang menilai kesesuaian bahan ajar secara terpadu dengan materi pembelajaran yang diajarkan dan penggunaan bahan ajar secara terpadu dalam menjabarkan materi kepada siswa. Berikut ini adalah tabel deskripsi dan analisa data mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik dalam menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema.

Tabel 22

Data hasil observasi penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema

No.	Pernyataan	Obs	Obs	Obs	Rata-rata	Ket.
		1	2	3		
1.	Guru menyesuaikan bahan ajar dengan materi pembelajaran yang diajarkan.	4	3	3	3.3	Baik
2.	Guru mampu menggunakan bahan ajar terpadu dalam	4	3	3	3.3	Baik

	menyampaikan materi					
3.	Siswa menggunakan bahan ajar terpadu sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan.	3	3	4	3.3	Baik
Rata-rata					3.3	Baik

Pada pernyataan pertama, yaitu guru menyesuaikan bahan ajar dengan materi pembelajaran yang diajarkan, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer 3.3. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru mampu menyesuaikan bahan ajar dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan baik. Pada pernyataan kedua, yaitu guru mampu menggunakan bahan ajar terpadu dalam menyampaikan materi, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 3.3. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru mampu menggunakan bahan ajar terpadu dalam menyampaikan materi dengan baik. Pada pernyataan ketiga, yaitu siswa menggunakan bahan ajar terpadu sesuai dengan materi pembelajaran tematik, siswa menggunakan bahan ajar terpadu sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan baik.

Berdasarkan tabel dan analisis data observasi pelaksanaan pembelajaran tematik di atas, didapatkan informasi bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada aspek penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema, guru dan siswa telah melaksanakannya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari tiga orang observer yaitu 3.3.

Adapun hasil angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja pada pelaksanaan pembelajaran tematik dalam penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema adalah sebagai berikut:

Tabel 23

Data hasil angket penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema

No.	Pernyataan	Skor	Ket
1	Menyesuaikan bahan ajar secara terpadu dengan materi pembelajaran yang diajarkan	4	Selalu
2	Menggunakan bahan ajar secara terpadu dalam membelajarkan materi kepada siswa	4	Selalu

Rata-rata	4	Selalu
-----------	---	--------

Pada pernyataan pertama, yaitu menyesuaikan bahan ajar secara terpadu dengan materi pembelajaran yang diajarkan, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dikatakan bahwa responden selalu menyesuaikan bahan ajar secara terpadu dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Pada pernyataan kedua, yaitu menggunakan bahan ajar secara terpadu dalam membelajarkan materi kepada siswa, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka responden selalu menggunakan bahan ajar secara terpadu dalam membelajarkan materi kepada siswa.

Berdasarkan tabel dan analisis data angket di atas, didapatkan informasi bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema, guru selalu melakukannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh responden yaitu 4.

Dari data hasil observasi dan angket, dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik, guru selalu menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu .

2.3 Mengelola kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif

Setelah menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema, hal selanjutnya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik adalah mengelola kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Pada tahap ini, dilakukan metode pengumpulan data berupa observasi dan angket. Observasi yang dilakukan oleh 3 orang observer dengan mengobservasi proses pembelajaran tematik diselenggarakan secara interaktif dan menyusun gaya penataan kelas yang kondusif pada aspek guru dan siswa. Berikut ini adalah tabel deksirpsi data mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik dalam mengelola kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif:

Tabel 24

Data hasil observasi pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif

No.	Pernyataan	Obs 1	Obs 2	Obs 3	Rata- rata	Ket.
1.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran tematik secara interaktif	3	4	3	3.3	Baik
2.	Guru menyusun gaya penataan kelas yang kondusif	4	3	3	3.3	Cukup
Rata-rata					3.3	Baik

Pada pernyataan pertama, yaitu guru menyelenggarakan proses pembelajaran tematik secara interaktif, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 3.3. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru mampu menyelenggarakan proses pembelajaran tematik secara interaktif dengan baik. Pada pernyataan kedua, yaitu guru menyusun gaya

penataan kelas yang kondusif, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 3.3. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru menyusun gaya penataan kelas yang kondusif dengan baik.

Berdasarkan tabel dan analisis data observasi pelaksanaan pembelajaran tematik di atas, didapatkan informasi bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada aspek pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru dan siswa telah melaksanakannya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari tiga orang observer yaitu 3.3

Adapun hasil angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja pada pelaksanaan pembelajaran tematik dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif adalah sebagai berikut:

Tabel 25

Data hasil angket pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif

No.	Pernyataan	Skor	Ket

1	Proses pembelajaran tematik diselenggarakan secara interaktif	4	Selalu
2	Menyusun gaya penataan kelas yang kondusif	4	Selalu
Rata-rata		4	Selalu

Pada pernyataan pertama, yaitu proses pembelajaran tematik diselenggarakan secara interaktif, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, responden selalu menyelenggarakan proses pembelajaran tematik secara interaktif. Pada pernyataan kedua, yaitu menyusun gaya penataan kelas yang kondusif, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, responden selalu menyusun gaya penataan kelas yang kondusif.

Berdasarkan tabel dan analisis data angket di atas, didapatkan informasi bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru selalu melakukannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh responden yaitu 4.

Dari data hasil observasi dan angket, dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik, guru selalu mengelola kelas untuk menciptakan kelas yang kondusif sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu.

3. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi pembelajaran tematik terdiri dari penggunaan berbagai teknik evaluasi. Pada tahap ini, dilakukan metode pengumpulan data berupa observasi evaluasi pembelajaran dan angket. Observasi evaluasi pembelajaran dilakukan oleh 3 orang observer yang mengobservasi mengenai melakukan penilaian selama proses pembelajaran., melaksanakan penilaian secara terpadu pada akhir pembelajaran, menggunakan berbagai teknik penilaian secara sesuai dengan materi yang diajarkan, menggunakan berbagai macam aspek penilaian sesuai dengan kompetensi yang dicapai, serta menilai pendidikan karakter pada siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan angket evaluasi pembelajaran diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja. Berikut ini adalah tabel deskripsi data mengenai evaluasi pembelajaran tematik dalam menggunakan berbagai teknik evaluasi.

Tabel 26

Data Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Tematik

No.	Pernyataan	Obs	Obs	Obs	Rata-rata	Ket.
		1	2	3		
1.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran.	3	4	3	3.3	Baik
2.	Kemampuan guru melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.	4	3	3	3.3	Baik
3	Guru menggunakan jenis tes penilaian sesuai dengan materi yang diajarkan.	3	3	3	3.2	Baik
4	Menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (Sikap, Keterampilan, Pengetahuan) sesuai dengan kopetensi yang di capai	4	3	3	3.3	
Rata-rata					3.3	Baik

Berdasarkanapun hasil angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja pada evaluasi pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

Tabel 27

Data hasil angket evaluasi pembelajaran tematik

No.	Pernyataan	Skor	Ket.
1	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran.	4	Selalu
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	4	Selalu
3	Menggunakan jenis penelitian sesuai dengan materi yang di ajarkan.	3	Sering
4	Menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (Sikap, Keterampilan, Pengetahuan) sesuai dengan kopetensi yang di capai	4	Selalu
Rata-rata		3.6	Selalu

Berdasarkan tabel dan analisis data angket di atas, didapatkan informasi bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran tematik, guru selalu melakukannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh responden yaitu 3.6.

Dari data hasil observasi dan angket, dapat dikatakan bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran tematik, guru selalu melaksanakannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan baik.

4. Supervisi Pembelajaran Tematik

Evaluasi pembelajaran tematik terdiri dari penggunaan berbagai teknik evaluasi. Pada tahap ini, dilakukan metode pengumpulan data berupa observasi evaluasi pembelajaran dan angket. Observasi evaluasi pembelajaran dilakukan oleh 3 orang observer yang mengobservasi mengenai Ketersiapan guru dalam Proses pembelajaran, Kesesuaian guru menyusun RPP sesuai dengan Silabus, Guru mengkordinasikan kelas sesuai dengan pembelajaran yang direncanakan, Menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (Sikap, Keterampilan, Pengetahuan) sesuai dengan kopetensi yang di capai. Sedangkan angket evaluasi pembelajaran diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja. Berikut ini adalah tabel deskripsi data mengenai Supervisi

pembelajaran tematik terpadu dalam menggunakan berbagai teknik pengawasan.

Tabel 28

Data Hasil Observasi Supervisi Pembelajaran Tematik

No.	Pernyataan	Obs	Obs	Obs	Rata-rata	Ket.
		1	2	3		
1.	Ketersiapan guru dalam Proses pembelajaran	3	2	3	2.7	Baik
2.	Kesesuaian guru menyusun RPP sesuai dengan silabus	4	3	3	3.3	Baik
3.	Guru mengkoordinasikan kelas sesuai dengan pembelajaran yang direncanakan	3	3	3	3.0	Baik
4.	Guru menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (sikap, keterampilan, pengetahuan)	3	2	3	2.7	Baik

Rata-rata	3.0	Baik
-----------	-----	------

Pada pernyataan pertama, yaitu guru melakukan Ketersiapan guru dalam Proses pembelajaran, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 2.7. Maka dapat dikatakan bahwa dalam evaluasi pembelajaran tematik, guru mampu melakukan penilaian selama proses pembelajaran dengan baik. Pada pernyataan kedua, yaitu guru mampu melaksanakan penilaian secara terpadu sesuai dengan materi yang diajarkan, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 3.3. Maka dapat dikatakan bahwa dalam evaluasi pembelajaran tematik, guru mampu melaksanakan penilaian secara terpadu sesuai dengan materi yang diajarkan dengan baik. Pada pernyataan ketiga, yaitu guru menggunakan berbagai teknik penilaian secara terpadu sesuai dengan materi yang diajarkan, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 3.0. Maka dapat dikatakan bahwa dalam evaluasi pembelajaran tematik, guru menggunakan berbagai teknik penilaian secara sesuai dengan materi yang diajarkan dengan baik. Pada pernyataan keempat, yaitu guru menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (sikap, keterampilan, pengetahuan) sesuai dengan kompetensi yang dicapai, skor rata-rata yang diperoleh dari ketiga observer adalah 2.7 Maka dapat dikatakan

bahwa dalam evaluasi pembelajaran tematik, guru mengenai macam aspek penilaian autentik (sikap, keterampilan, pengetahuan) sesuai dengan kompetensi yang dicapai dengan baik. Berdasarkan tabel dan analisis data observasi supervisi pembelajaran tematik di atas, didapatkan informasi bahwa dalam kegiatan supervisi guru terhadap pengelolaan pembelajaran tematik, guru telah melaksanakannya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari tiga orang observer yaitu 3.0

Adapun hasil angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja pada evaluasi pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Data hasil angket Supervisi pembelajaran tematik

No.	Pernyataan	Skor	Ket
1	Ketersiapan guru dalam Proses pembelajaran	3	Sering
2	Kesesuaian guru menyusun RPP sesuai dengan silabus	4	Selalu
3	Guru mengkordinasikan kelas sesuai dengan	4	Selalu

	pembelajaran yang direncanakan		
4	Menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (Sikap, Keterampilan, Pengetahuan) sesuai dengan kompetensi yang di capai	3	Sering
Rata-rata		3.5	Selalu

Pada pernyataan pertama, yaitu Ketersiapan guru dalam Proses pembelajaran, skor ya diperoleh yaitu 3. Maka dapat dikatakan bahwa dalam supervisi pembelajaran tematik, responden sering melakukan kesiapan diri seselama proses pembelajaran. Pada pernyataan kedua, yaitu Kesesuaian guru menyusun RPP sesuai dengan silabus, skor yang diperoleh yaitu 4. Maka dapat dikatakan responden selalu mempersiapkan kesesuaian dalam penyusunan rpp dengan silabus pembelajran. Pada pernyataan ketiga, yaitu menggunakan berbagai teknik penilaian secara Guru mengkordinasikan kelas sesuai dengan pembelajaran yang direncanakan, skor yang diperoleh dari responden yaitu 4. Maka dapat dikatakan bahwa responden selalu mengkordinasikan kelas sesuai dengan rencana pembelajaranya. Pada pernyataan keempat, yaitu menggunakan berbagai macam aspek penilaian autentik (Sikap,

Keterampilan, Pengetahuan) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, skor yang diperoleh dari responden yaitu 3. Maka dapat dikatakan responden selalu menilai hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan berbagai aspek penilaian..

Berdasarkan tabel dan analisis data angket di atas, dapat disimpulkan didalam supervisi pembelajaran tematik terpadu, guru selalu melakukannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu terpadu. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh responden yaitu 3.5.

Dari data hasil observasi dan angket, dapat dikatakan bahwa dalam melakukan supervisi pembelajaran tematik, guru melaksanakannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan sangat baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan masalah penelitian tersebut antara lain dalam hal:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasil penelitian ini belum dapat dijadikan patokan pada sekolah lain.
2. Dalam menguji validitas instrumen hanya dilakukan pada satu dosen, sehingga terdapat kemungkinan adanya ketidakvalidan.

3. Data angket dalam penelitian ini hanya diperoleh dari satu responden karena angket ditujukan hanya untuk guru kelas II saja.
4. Penelitian dilakukan sampai pada tahap Supervisi pembelajaran, akan tetapi pada tahap pengawasan seharusnya dilakukan oleh pengawas dari luar yang terlibat didalam tahap supervisi pembelajaran.

